

ABSTRAK

ARUM, A.T.W., 2023, HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU SWAMEDIKASI BATUK PADA MASYARAKAT DESA KWANGEN KECAMATAN GEMOLONG KABUPATEN SRAGEN PADA MASA TRANSISI PANDEMI COVID-19 TAHUN 2022, SKRIPSI, PROGRAM STUDI S1 FARMASI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Swamedikasi merupakan suatu alternatif pengobatan mandiri yang dilakukan seseorang dalam mengatasi penyakit dengan inisiatif sendiri tanpa adanya resep/anjuran dari dokter. Pengetahuan dan perilaku manusia yang beragam dapat mempengaruhi manusia dalam melakukan swamedikasi/pengobatan mandiri. Swamedikasi salah satu solusi yang sering dilakukan seseorang dalam menangani penyakit batuk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi batuk pada masyarakat Desa Kwangen, Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen pada masa transisi pandemi COVID-19 tahun 2022.

Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan desain rancangan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Responden yang terlibat dalam penelitian ini ialah penduduk Desa Kwangen dengan usia lebih dari 20 tahun, pernah melakukan swamedikasi batuk dan tidak berprofesi sebagai tenaga kesehatan. Analisis hasil menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan taraf signifikansi $p < 0,05$ Kemudian hasil data diolah menggunakan program aplikasi statistik *SPSS Ver.23*

Hasil penelitian tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi batuk masyarakat Desa Kwangen Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen yaitu dengan kategori baik 89,2%, cukup 3,6%, dan kurang 7,2%. Hasil analisis dengan uji *Kendall's tau b* memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan terdapat hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi batuk. Faktor yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan antara lain usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan yang dimiliki masyarakat dengan signifikansi sebesar $0,000 (p < 0,05)$.

Kata kunci : swamedikasi, batuk, tingkat pengetahuan, perilaku, desa kwangen

ABSTRACT

ARUM A.T.W., 2023, THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE LEVEL TOWARDS COUGH SELF MEDICATION BEHAVIOR IN KWANGEN VILLAGE, GEMOLONG DISTRICT, SRAGEN REGENCY IN THE TRANSITION OF THE COVID-19 PANDEMIC IN 2022, THESIS, BACHELOR OF PHARMACY, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Self-medication is an alternative self-medication that a person can use to treat a disease on their own initiative without a prescription/recommendation from a doctor. Various human knowledge and behavior can influence humans in carrying out self-medication/self-medication. Self-medication is one of the solutions that people often use to treat coughs. The aim of this research is to determine the relationship between the level of knowledge and cough self-medication behavior in the community of Kwangen Village, Gemolong District, Sragen Regency during the transition period of the COVID-19 pandemic in 2022.

This research uses an analytical observational method with a draft design *cross sectional*. The sampling technique uses techniques *purposive sampling*. Respondents involved in this research were residents of Kwangen Village who were over 20 years old, had previously performed cough self-medication and did not work as health workers. Analysis of the results uses univariate and bivariate analysis with significance levels $p < 0.05$. Then the data results are processed using a statistical application program *SPSS Ver.23*.

The results of research on the level of knowledge regarding cough self-medication behavior among the people of Kwangen Village, Gemolong District, Sragen Regency, were in the good category, 89.2%, adequate, 3.6%, and poor, 7.2%. Results of analysis with tests *Kendall's tau b* obtained a significance value of $0.000 < 0.05$ which shows that there is a relationship between the level of knowledge and cough self-medication behavior. Factors related to the level of knowledge include age, level of education, and occupation held by the community with a significance of $0.000 (p < 0.05)$.

Keywords : self-medication, cough, knowledge level, behavior, kwangen village